

**IMPLIKASI PENEMPATAN SISTEM PERTAHANAN MISIL
TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE (THAAD)
DI KOREA SELATAN TERHADAP HUBUNGAN
BILATERAL KOREA SELATAN DAN TIONGGOK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Hubungan Internasional**



Oleh :

DEFINAL

051701573125006

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA**

2019

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 1 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



(Definal)

051701573125006

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Definal
NIM : 051701573125006
JUDUL : Implikasi Penempatan Sistem Pertahanan Misil Terminal
High Altitude Area Defense (THAAD) Di Korea Selatan
Terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan dan
Tiongkok
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 1 Agustus 2019

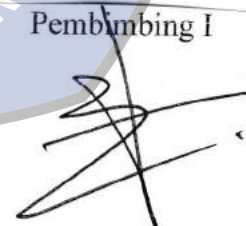
Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I



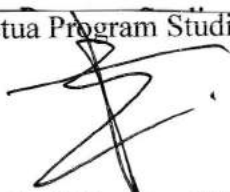
(Adi Rio Arianto, S.IP., M.A)



(Pradono Budi Saputro, M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Pradono Budi Saputro, M.Si)

Dekan FISIP



(Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : Definal

NIM : 051701573125006

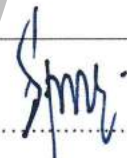
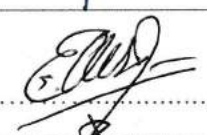
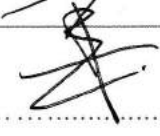
JUDUL : Implikasi Penempatan Sistem Pertahanan Misil Terminal
High Altitude Area Defense (THAAD) Di Korea Selatan
Terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan dan
Tiongkok

FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 1 Agustus 2019

Menyetujui

KetuaPenguji	(Andina Mustika Ayu, M.Si)	
AnggotaPenguji I	(Efan Setiadi, S.Kom.,SH.,M.H)	
AnggotaPenguji II	(Pradono Budi Saputro, M.Si)	

Mengetahui

Ketua Program Studi IHI

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

Dekan FISIP

(Dr. Sri Desti Purwatingsih, M.Si)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat guna melengkapi salah satu prasyarat kelulusan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi dan bermanfaat bagi para pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian laporan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Tidak lupa kepada pihak pendidik, institusi dan teman-teman yang telah membantu dan menyemangati dalam proses penyelesaian skripsi ini. Karya tulis ini tidak akan rampung tanpa bantuan pihak-pihak tersebut. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA. selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Ibu Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia
3. Mas Pradono Budi Saputro, M.Si Selaku Kaprodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia yang juga berperan sebagai pembimbing satu yang telah sabar dan selalu memberikan informasi.
4. Mas Adi Rio Arianto, M.A sebagai pembimbing dua yang telah sabar dan tidak henti memberi masukan atas penulisan ini.

5. Seluruh jajaran dosen pengajar Universitas Satya Negara Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas seaga ilmu dan kesabaran dalam mengajar saya.
6. Mba Andina Ayu selaku ketua penguji sidang proposal yang telah memberikan saya masukan terhadap penulisan.
7. Jajaran dosen Universitas Al-Azhar yang telah membantu Bab 1 dan 2 saya.
8. Untuk Ayah dan Ibu saya atas kesabaran serta dukungan moril maupun materil yang tidak terhingga.
9. Teman-teman sesama mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia
10. Rekan-rekan di radio yang tiada henti memberikan dukungan.
11. Teman sekaligus sahabat penulis yang selalu meyakinkan dan memberikan semangat untuk menulis selama berlangsungnya proses penyusunan skripsi, yaitu; Fitriana Maqdisa, Jimmy Anwar, Muhammad Surya Gemilang, Shalma Chandewi, Dino Diovanda, Tiar Mutiari, rekan HI USNI 2015, rekan HI USNI 2016.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar Strata satu (S1) Program Studi Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia.

Sebagai penutup tidak lupa penulis ucapkan bahwa tidak ada yang sempurna dari manusia selaku penulis yang menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi.

Jakarta 1 Agustus 2019

DEFINAL



DEFINAL

NIM. 051701573125006

IMPLIKASI SISTEM PERTAHANAN MISIL *TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE* (THAAD) DI KOREA SELATAN TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL KOREA SELATAN DAN TIONGKOK

ix Halaman + 105 Halaman + 17 Buku + 30 Jurnal dan Artikel + 42 Website

ABSTRAK

Korea Selatan menerima penawaran atas penempatan sistem pertahanan misil *terminal high altitude area defense* (THAAD) di Korea Selatan yang disebabkan oleh percobaan rudal balistik dan nuklir Korea Utara. Akan tetapi terjadi penolakan oleh pihak Tiongkok. Melalui metode penelitian kualitatif dengan deskripsi analitis penulis memaparkan dinamika antara Korea Selatan, Korea Utara serta Amerika Serikat dan Tiongkok diikuti variabel rudal balistik dan nuklir. Adapun dampak atas penempatan dari sistem pertahanan misil THAAD bagi Korea Selatan dan Tiongkok. Penelitian ini menemukan bahwa penempatan sistem pertahanan misil THAAD signifikan dampaknya terhadap hubungan bilateral antara Korea Selatan dengan Tiongkok. Membuat adanya dilema keamanan di kedua pihak. Hal tersebut ditunjukkan melalui empat telaah; pertama, adanya arsitektur keamanan regional yang ditandai dengan terbentuknya polarisasi aliansi di Semenanjung Korea; kedua, diberlakukannya kebijakan penempatan sistem pertahanan THAAD di Korea Selatan. Penempatan tersebut dilakukan karena adanya ancaman yang dirasakan oleh Korea Selatan terhadap Korea Utara, diikuti dengan peristiwa tenggelamnya kapal Cheonan, serangan artileri di pulau Yeonpyon dan serangan masive rudal balistik yang datang dari Korea Utara.; ketiga adanya reaksi yang muncul dari pihak Tiongkok yang merupakan penolakan keras; dan yang keempat, dampak yang dirasakan Korea Selatan terhadap hubungan bilateralnya dengan Tiongkok yang mempengaruhi sektor politik, perekonomian dan keamanan kedua belah pihak. Namun disertai analisa mengenai sebab dan akibat dari apa yang dilakukan Tiongkok terkait ancaman bagi Tiongkok.

KATA KUNCI: THAAD, Nuklir, Rudal balistik, Sistem misil, Korea Selatan, Korea Utara, Amerika Serikat, Tiongkok

DEFINAL

NIM. 051701573125006

**THE IMPLICATIONS OF TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA
DEFENSE (THAAD) MISSILE SYSTEM DEPLOYMENT IN SOUTH
KOREA ON BILATERAL RELATIONS BETWEEN SOUTH KOREA
AND CHINA**

ABSTRACT

ix Pages + 105 Pages + 17 Books + 30 Journals and Articles + 42 Websites

South Korea received offers for terminal high altitude area defense (THAAD) deployment in South Korea, caused by North Korea ballistic missile and nuclear experiments. Thus making the back and forth phase for bilateral relations between South Korea and China. Through qualitative research methods, and with analytical descriptions explained the dynamic between South Korea, North Korea, United States and China. Followed by ballistic and nuclear missile variable. Thus for the impact of the implications of the THAAD system. This research invention that the deployment of missile defense system has a significant impact on bilateral relation between South Korea and China. That is followed by four things; first, there is regional security architecture followed by the polarization of alliances on the Korean Peninsula; second, the enactment of a deployment missile system THAAD. The deployment was carried out due to threats that came by from North Korea; third, there is a reaction of rejection from China's side caused by THAAD deployment; fourth, the impact felt by South Korea on its bilateral relations with China which affecting political sector, economic sector and security sector for both parties. Accompanied by the causes and consequences of what China does related to the threat to China itself.

Keyword : THAAD, Nuclear, Ballistic Missile, Missile System, South Korea, North Korea, United States, Tiongkok, China

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	10
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.5.2. Manfaat Praktis.....	12
1.6. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Peneliti Terdahulu.....	16
2.2. Landasan Teori	19
2.2.1. Neorealisme.....	20

2.2.2. Realisme Defensif.....	24
2.3. Landasan Konseptual.....	26
2.3.1. Konsep Deterrence.....	26
2.3.2. Konsep Dilema Keamanan.....	29
2.4. Kerangka Pemikiran.....	31
2.5. Argumen Utama.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Metodologi.....	35
3.2. Pendekatan Penelitian.....	35
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3.1. Tempat Penelitian.....	36
3.3.2. Waktu Penelitian.....	37
3.4. Jenis Penelitian.....	37
3.5. Unit Analisis.....	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7. Teknik Analisis Data.....	40
3.8. Teknik Keabsahan.....	41

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Arsitektur Keamanan Regional: Polarisasi Aliansi	41
4.1.1. Aliansi Korea Selatan dengan Amerika Serikat.....	48
4.1.2. Aliansi Korea Utara dengan Tiongkok.....	50
4.2. Kebijakan Penempatan THAAD di Korea Selatan.....	53
4.3. Reaksi Tiongkok Terhadap Penempatan THAAD di Korea Selatan	58
4.4. Dampak Penempatan THAAD Terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan dan Tiongkok.....	63
4.4.1. Analisis Terhadap Perlawanan Tiongkok Terkait THAAD....	76
4.4.2. Kepemilikan Misil dan Nuklir Tiongkok.....	81

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan..... 86
5.2. Saran.....90

DAFTAR PUSTAKA.....93

LAMPIRAN.....105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Ilustrasi sistem pertahanan misil THAAD.....4

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4 : Kerangka Pemikiran.....31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Penulis.....	105
Lampiran 2: Wilayah Penempatan THAAD.....	106



DAFTAR SINGKATAN

AS	: Amerika Serikat
BMD	: Ballistic Missile Defense
HEU	: Highly Enriched Uranium
IAEA	: International Atomic Energy Agency
ICBM	: Intercontinental Ballistic Missile
MTCR	: Missile Technology Control Regime
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
THAAD	: Terminal High Altitude Area Defense
TMD	: Theater Missile Defense
UN	: United Nation
WMD	: Weapon of Mass Destruction

